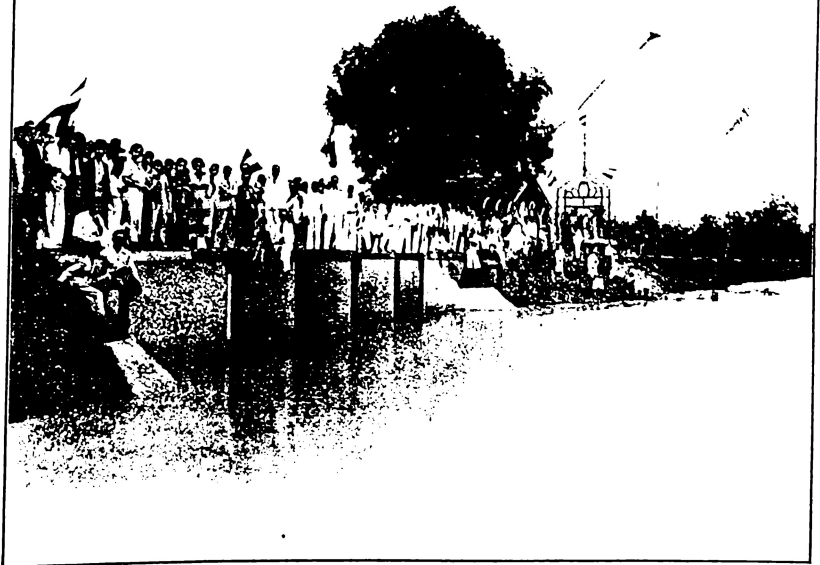


JULI 1937

JUNI 1937

No. 12 TAHOEN KE-10

DLV 3525



Hasil sawah bergantoeng sekali kepada airnja.

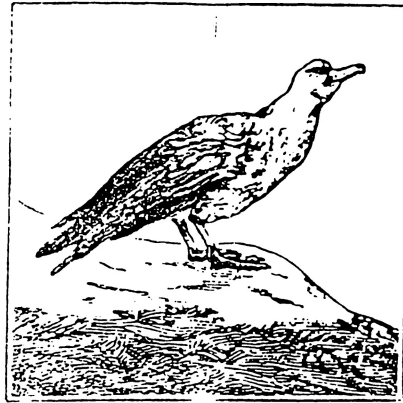
Karena itoe, maka selaloe dioesahkan soepaja sawah² tjoekoep mendapat air. Diboeat empangan² disoengai, digali bendar² dan sebagainja boeat menga'irkan air kesawah-sawah. Gambar diatas diambil ketika pemboekaan empangan „Oeway” di Bangkinang, la dikerdjakan oleh anak negeri sendiri dengan pimpinan Dienst-irikasi. Pandjang bendar² airnja tidak koerang dari 8 kilometer dan ± 600 hectare sawah dapat diairnja.



TANI

LANDBOUW PADANG

SUPERSTIKFOS



TJAP BOEROENG

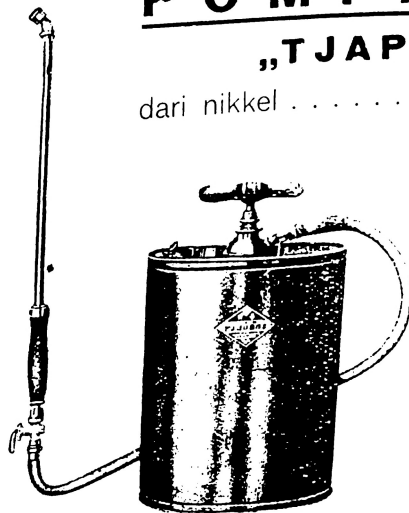
POEPOEK LANDBOUW

BOEAT SEGALA MATJAM TANAMAN

N.V. WINKELMAN & Co's HANDEL MIJ.

P O M P A O E L A T „TJAP POHON”

dari nikkell koelat. tahan dan moeran.



Djoega:

RATJOEN OELAT

(loodarsenaat)

Importeurs:

N.V. WINKELMAN & Co's
Handel Mij.

P A D A N G

SOERAT CHABAR

PEROESAHAN TANAH

TERBITNJA SATOE KALI SEBOELAN
HARGA LANGGANAN TIGA SOEKOE SETAHOEN
DENGAN CHABAR MINGGOEAN SERINGGIT

JUNI 1937

No. 12

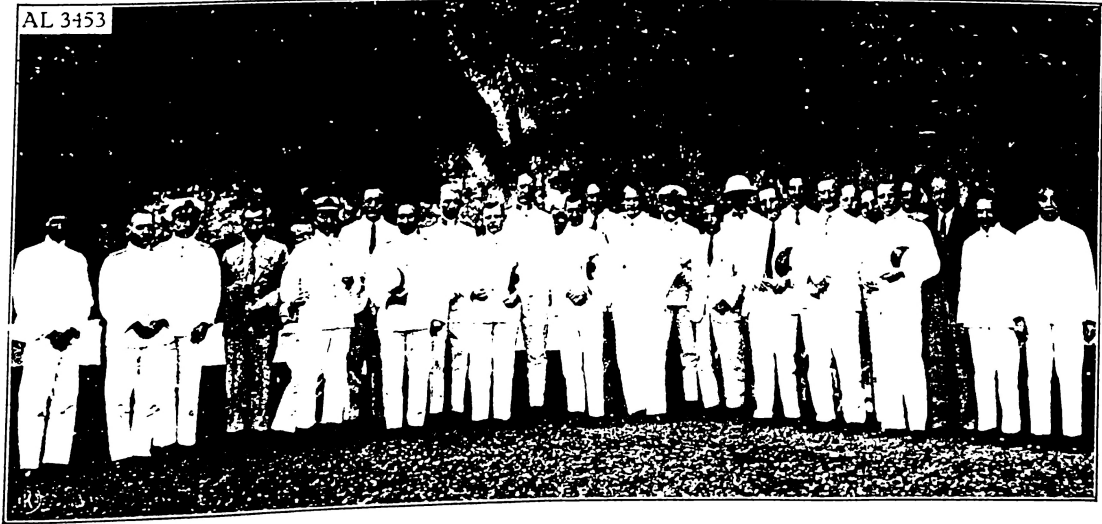
TAHOEN KE-10

ISINJA: 1. Pemboekaan Kepala Bandar di Loeboek Begaloeng [hal. 134/135] — 2. Hendak hidoep dengan djalan beroesaha tanah [hal. 136/137] — 3. Padi Sitinik di Kerintji [hal. 136/137] — 4. Roeangan teroetama oentoek sekolah² [hal. 138] — 5. Dari hal oetang [hal. 138/139] — 6. Pertjakapan [hal. 139/140] — 7. Ijoeran boeat bendar sawah [hal. 140/141] — 8. Bertanam bawang [hal. 142/143] — 9. Dimana boleh dapat bidjo dan tampang tanaman? [hal. 143/144] — 10. Berbagai-bagai chabar [hal. 144] — 11. Soäl dan djawab [hal. 144].

HASIL BERTANAM BAWANG DISAWAH



Siapakah jang masih djoega maoe mengatakan bahwa bawang disini tidak maoe sebesar bawang datang (Tjirebon dan Singapoera)? Barang siapa berpikir sedemikian, tentoe dengan melihat gambar diatas akan mengakoei kesalahannja. Soepaja lebih djelas, batjalah tentang seorang penanam bawang didekat kota Padang (hal. 142)!



Pemboekaan negeri dan segala golongan, dagang dan partikoer bangsa Eropah jang toeroet menghadiri Pemboekaan Kepala Bandar di Loeboek Begaloeng beberapa tahoen jang laoe.

samboet oléh p. t. Dr. E. J. Burger sebagai wakil dari p. t. Besar Resident Soematera Barat, jang beboenji :

Diatas nama Toean Besar Resident Soematera Barat jang tidak dapat toeroet berhadir karena oezoer, maka kami mewakili boeat melakoekan oepatjara „Pemboekaan Kepala Bandar“ ini, sebagaimana telah dibiasakan djoega menoeroet adat setiap tahoen.

Sebenarnya bagi kami sendiri, ini kalilah baroe, ja barangkali djoega boeat penghabisan melakoekan oepatjara ini dalam distrik Padang, karena berhoebong dengan baroe bertempatja kami disini, sedang dalam sedikit hari lagi akan berangkat poela meninggalkan distrik ini pindah ketempat jang baroe.

Soenggoehpoen kepindahan itoe boléh dikatakan tidaklah berarti, sesoeatoe pertjeraan jang tiada akan bertemoe lagi karena hanja kepindahan dari bahagian pasisir ketengali-tengah Minangkabau djoega, tetapi berhoebong dengan oepatjara diini hari, kami menjatakan senang dan toeroet bersjoekoer, karena hal ini memboektikan kepada kami, bahwa masoeknja pertahoenan atau permocmaan penanaman padi disawah-sawah adalah senantiasa digembirakan dan dihormati oléh negeri.

Disini tentoelah terselib dalam perhatian kita bersama sesoeatoe pengharapan, moedah²an pertahoenan kita itoe akan memberikan hasil jang sempoerna.

Sebab itoelah kita mengadakan oepatjara lebih dahoeloe. Pemboekaan Kepala Bandar ini, jang diartikan sekira-kira melakoekan patjolan pertauma itoe oentoek pemboekaan, pembahagian dan pengaliran air kesawah-sawah kita semoea.

Karena hal ini akan kami perlakoekan, biarlah kita sama berharap moedah²an berchasiat dinginlah poela tangan kami melakoekannya, dengan beroléh tjita² jang diharap.

Kita semoea tentoelah sama mema'loemi, bahwa hasil pertahoenan padi jang memoeaskan itoe,

adalah menjjadi penoengkat njawa bagi kehidoe-pan kita bersama.

Itoelah djoega jang menjebabkan Toean Besar Resident Soematera Barat senantiasa tiap tahoen menetapkan waktoe jang baik melakoekan pertahoenan itoe ja'ni setelah bermoeepakat dengan Landbouvoorlichtingsdienst jang mengetahoei benar², pabila hari dan djangka (waktoe) jang baik jaitoe seperti telah ditentoean dalam pelakat.

Kami pertjaja dengan sepenoeh hati, bahwa anak boeah sekalian tentoelah akan menoeroet benar² dengan teliti segala peratoeran² itoe, ma-oepoen nasihat² jang diberikan oentoek pendjagaan dari pihak Amtenar² Landbouw dan Bestuur negeri dan begitoe-poen penilikan dari semoea toeankoe², karena kebenarannya semoea itoe telah lama terboekti dan sama kita rasa².

Setelah kita lakoean peratoeran² itoe dengan teliti menoeroet setjara kemestiannya, tentoelah kita akan sama berserah pada Toehan Allah, moga² „Pinta boléh, kehendak berlakoe“, dengan mendapat kehasilan jang sempoerna, terdjaoeh dari marabahaja, soepaja akan dapat kita merasai setjara pengharapan kata² adat.

„Boemi senang padi menjjadi, anak boeah berkembang dengan seiija sekata dalam negeri.“

Penghabisan do'a oléh seorang alim sambil menadahkan tangan kelangit serta meminta kepada Toehan Seroe Sekalian 'Alam, moga² berha'sillah segala apa jang dimaksoed.

Toean Assistent Resident dipersilakan memangkoerkan patjoel emas dan itoe dilakoekan djoega oléh beberapa toean² dan engkoe². Sesoeadah itoe toean² dan engkoe² jang hadir berangkatlah menoedjoe bangsal² jang soedah diperhiasi, diiringkan oléh segala ninik mamak, alim oelama dan orang berdjinih. Disana bernjanjilah beratoes-ra-toes moerid sekolah negeri disertai dengan moesik jang merdoe, menandakan kegirangan hati.

kan, bahasa beras Kerintji dipasar Padang selaloe djaoeh dibawah harganja. Kalau dibandingkan dengan beras dari tanah Darat dan berkeliling Padang, koerang harganja ada kira² 50 sèn sepikoel. Dibandingkan dengan beras Ampat Angkat (beras padi Sitinik), maka selisih harga itoe sampai f0.75 sepikoel. Menilik banjaknja beras tiap² tahoen dikeloearkan dari daérah ini, maka telah patoet benar beras disini diperbaiki. Dengan djalan mengadakan pertandingan ini, maka besar harapan padi Sitinik itoe akan bertambah banjak ditanam orang. Sehingga dalam waktoe jang tidak lama, dapatlah Kerintji mengeloearkan beras jang harganja sama bagoes dengan beras² lain. Tentoe tak semoea jang toeroet bertanding akan mendapat prijs, akan tetapi tak oesah mengetjilkan hati. Jang tidak mendapat tahoen ini, kalau beroesaha boléh djadi tahoen datang akan memperoléhnya.

Pembitjaraan p. t. Controleur itoe dioelang dan didjelaskan lagi oléh e. Landbouw dan dimana perloe ditambah, kira² begini boenjinja :

Engkoe², sanak saudara jang hadir !

Engkoe² dan sanak saudara dioendang beramai-ramai kemari, karena pada hari ini akan dibagi bagi prijs dalam pertandingan memilih tampang padi Sitinik. Nanti akan kita dengar siapa² jang menang itoe dan akan diterima meréka prijs dari tangan p. t. Controleur. Terlebih dahoele akan saja terangkan, apa sebabnja di Kerintji ini kita menjoba bertanam padi Sitinik dan mengadakan pertandingan bertanamnja dan memilih tampang. Sebagai p. t. Controleur telah kemoekakan djoega, adalah harga beras keloearan Kerintji dipasar Padang djaoeh koerang dari beras² lain. Sesar Padang djaoeh koerang Kerintji banjak bertjampoer.

Seperti e. e. telah ketahoéi, beras kita disini boléh dibagi atas doea bahagian. Tiap² bahagian terdjadi dari beberapa matjam poela. Bahagian pertama dinamai „pajo”. Berasnja disoekai benar oléh Boemipoetera Kerintji, tetapi tidak disoekai oléh orang dari loear Kerintji. Kalau dimasak, naloéh orang dari loear Kerintji dan hampir seakan-akan sinja loenak dan bergetah dan hampir seakan-akan ketan. Dari itoelah, maka lain dari orang Kerintji tidak ada menjoekainja. Ada jang mengatakan, bahasa ia tak kenjang kalau memakan nasi beras pajo. Dipasar-pasar Kerintji, beras pajo itoe mendapat harga paling rendah.

Bahagian jang kedoea dinamai „silang”. Berasnja hampir sama dengan beras dari negeri lain dan kalau dimasak, nasinja agak keras. Orang² dari loear Kerintji soeka sekali kepada beras itoe dan harganja dipasar-pasarpoe bagoes. Tetapi akan mendapat beras silang jang sedjati „silang” ar-tinja jang tidak bertjampoer dengan pajo ataupun silang lain, ada amat soesah. Biasanja ia banjak sedikitnja selaloe bertjampoer dengan silang lain, maka kalau bertjampoer dengan silang lain, maka kelihatan boetir² beras itoe ada jang koeroes pan-djang, péndék gemoek, boendar besar, lampai dan sebagainja. Oléh karena pertjampoeran itoe, maka harganja rendah. Perdagangan selaloe menghen-

daki barang jang sematjam dan seroepe. Hal ini tidak sadja pada beras, tetapi djoega pada hasil² boemi lain seperti kopi, koelit manis dan lain-lain.

Telah ditjoba mengirim² tjontoh beras silang asal dari Soelak ke Padang. Sebeloem dikirim, terlebih dahoele dibersihkan artinja dipilih. Boetir² beras pajo seberapa dapat diboeang, sehingga achirnja didapat beras jang hampir² satoe matjam dan satoe roepa. Oléh Kantor Landbouw Padang diperlihatkan beras itoe kepada saudagar² dan saudagar² maoe membelinja, dengan harga bagoes. Waktoe diseboetkan bahasa beras itoe asal dari Kerintji, maka baroealah merékaitoe memperhatikan benar. Kedapatan masih ada sedikit² boetir beras pajo. Kemoedian diperlihatkan poela tjontoh beras Sitinik dari Kerintji. Saudagar² maoe membelinja dengan harga sama dengan harga beras Ampat Angkat (Sitinik). Tak pertjaja merékaitoe, bahasa beras itoe asal dari Kerintji.

Ditempat-tempat jang berdjoeal beras itoe masoek mata pentjaharian jang terpenting, maka telah patoet benar kwaliteit beras jang dikeloearkan mendapat perhatian. Tidak sadja dari hulle² (penggilingan beras), indoe² dari doesoepoen biasa membawa berasnja kepasar-pasar. Oléh sebab berasnja biasa bertjampoer, maka tak dapat ia harga jang bagoes.

Satoe djalan boeat memperbaiki kwaliteit dan njanra beras Kerintji, ialah memasoekkan padi lain jang berasnja disoekai orang banjak. Padi itoe ialah padi Sitinik. Soedah 3 tahoen ditjoba bertanam padi itoe di Kerintji dan hasilnja ada baik sehingga boléh diteroeskan. Soepaja lebih lekas madjoenja, maka diadakanlah pertandingan memilih tampang padi Sitinik ini. Maksoed ini disetoedjoei benar oléh p. t. Controleur dan beliau memberi bantoean poela oentoek mengadakan prijs². Sehingga inilah pembitjaraan e. Landbouw.

P. t. Controleur mengatoerkan terima kasi beliau kepada komisi - tani, jang dengan senang hati telah mengorbankan waktoe dan tenaga oentoek pekerdjaan baik ini. Sesoeah itoe diserahkan beliau prijs² beroepa oeang dan diploma kepada tani² jang menang :

- Prijs nomor satoe :** didapat oléh Abdoel Hakim, doesoen Soengai Penoei mendapo Depati VII.
- ” ” **doea :** didapat oléh Djoem'at doesoen Loebok Soeli mendapo Depati VII.
- ” ” **tiga :** didapat oléh Hadji Ridwan doesoen Larik Kemahan mendapo Rawang.
- ” ” **empat :** didapat oléh Mat Paso, doesoen LoebLoek Soeli mendapo Depati VII.

S. P.

ROEANGAN TEROETAMA OENTOEK SEKOLAH²

Pengadjaran dalam ilmoe beroesaha tanah, makin banjak diperhatikan. Pemerintah dimana dapat tak loepa dalam hal itoe. Lain dari pada djabatan² jang soedah ada seperti Dienst Landbouw, maka diadakan poela kelas² landbouw. Disekolah-sekolah dioesahkan soepaja pengadjaran ditoejdjoekan poela arah kesitoe.

Oléh Departement van Onderwijs en Eeredienst (pengadjaran dan ibadat) diambil langganan s. ch. „Tani” boeat segala sekolah². Kemoedian karena berhém, hanja schoolorpziener² sadja menerimanja 4 lembar masing². Dari sini disiar-kan kepada sekolah² dalam bagiannja. Maksoednja seperti diseboet diatas tadi jaitoe mengembang-kan ilmoe bertani. Oléh goeroe², Tani itoe dibatja dan diperkatakan dengan moerid². Diantara karangan² didalamnja ada jang dapat dan ada poela jang koerang dapat dipahamkan oléh moerid².

Boeat menjempoernakan lagi maksoed terseboet, dan setelah moepakat dengan Inspecteur Inlandsch Onderwijs, maka sengadja diadakan dalam tiap² Onderwijs, maka sengadja diadakan dalam tiap² nomor seboeah roeangan jang semata-mata oen- toek bagian pengadjaran sadja. Soenggoehpoen demikian, ia tentoe sadja berfaédah djoega boeat dipahamkan oléh pematja² jang lain. Karangan² jang dimoeat dalam roeangan ini maksoednja boekan sadja oentoe dibatjakan oléh goeroe², tetapi boeat diperkatakan dalam kelas serta dimana perloe dibandingkan dengan keadaan ditempat se- kolah itoe. Ia dipakai sebagaimana pemimpin (handleiding). Barangkali djoega boléh disoeroeh batja kepada moerid² jang terpandai.

Begitoelah karangan² toean Soetan Sanif dan Boestaman boléh dipakai oentoe maksoed itoe.

Oléh p. t. Inspecteur Inlandsch soerat tanggal ressort di Fort de Kock dengan soerat tanggal 1 April 1937 No. 1925/47 telah dima'loemkan poe- la maksoed terseboet kepada e. e. Schoolorpziener dan diminta soepaja e. e. goeroe maoe toeroet dan mengisi roeangan „Tani” itoe. Banjak jang di- mengisi roeangan dalam sekolah, berfaédah adjar dan diperkatakan dalam sekolah, berfaédah oentoe dimoeat serta dipergoenakan oléh seko- lah² lain. Redaksi „Tani” soedi memberi hadiah boeat tiap² halaman karangan jang dimoeat f1.25.

Beberapa orang engkoe² goeroe telah mem- noehi kehendak itoe. Begitoelah moela² dari Tani No. 10 jang lepas ada dimoeat karangan² boeat sekolah itoe.

Pengadjaran dalam hal beroesaha tanah makin mendapat perhatian orang² banjak.

DARI HAL OETANG

Dalam karangan² jang dahoele telah kita per- tjakapkan tentang keperluan² jang bergoena da- lam peroesahaan. Demikianlah telah ma'loem kita akan besar goenanja tanah, modal dan tenaga da- lam peroesahaan. Djoega telah kita pertjakapkan dari hal memperdjoel belikan barang² jang kita hasilkan. Tetapi ada lagi soeatoe hal jang atjap kali benar tjampoer tangan dalam peroesahaan,

ja'ni oetang. Ma'loemlah kita kiranja, bahwa se- kalian peroesahaan baik besar maoepoen ketjil, semoeanja mepoenjai oetang. Tentang hal itoe hendak kita oeraikan dengan memakai beberapa tjontoh:

1. si Badoe pergi kepasar membawa nenas. Ba- rang itoe didjoealnja kepada saudagar Manan de- ngan harga kontan. Datang poela si Badoe kepa- sar membawa nenas. Didjoealnja poela barang itoe kepada saudagar Manan. Tetapi sekali ini saudagar Manan tiada membajar harga barang itoe dengan kontan. Ia bertanggoeh (berdjandji) sepekan. Da- lam hal ini saudagar Manan dikatakan **beroetang** kepada si Badoe. Apabila kita pikirkan, maka da- lam hal jang pertama dan jang kedoea adalah terdjadi **pendjoealan**. Tjoema bedanja, dalam hal jang kedoea **oegang pembajaran** datangnja **dibela- kang hari (kemoedian)**. Oegang jang hendak dipa- kai oléh saudagar Manan membajar nenas itoe, haroes dia adakan dahoele. Djadi njata, bahwa nenas hendak dibajar dengan oegang jang beloem ada pada waktoe pendjoealan berlakoe. Maka da- patlah kiranja kita artikan, bahwa si Badoe **maoe** memberikan nenasnja, apabila ia menaroe **keper- tjajaan** kepada saudagar Manan. Dari karena itoe- lah dikatakan, bahwa **segala oegang bersendi ke- pertjajaan**.

Disini kita beri tjontoh soeatoe hal jang nilai- nya tiada seberapa. Nenas itoe boléh djadi seroepiah, boléh djadi hanja doea roepiah harganja.

2. Bagaimanakah kiranja apabila barang jang di- oetangkan itoe besar nilai-nya? Dapatkah dalam hal itoe kita berdjandji dimoeleot sadja? Tentoe ti- dak. Dalam hal itoe datanglah soeatoe barang jang ketiga, bermain diantara orang jang mengoetang- kan dengan orang jang beroetang. Tjoba kita lihat: si Badoe datang poela kepasar. Sekali ini tiada ia membawa nenas, tetapi dibawanja kambing se- ékor. Kambing itoe dioetangkannya kepada si Ma- nan dengan harga delapan roepiah. Tetapi oléh si Badoe diminta soepaja kepertjajaan itoe diper- tegoeh. Dalam hal ini dapat oempamanja si Ma- nan menjerahkan tjintjinja kepada si Badoe, boe- at sementara waktoe oetang beloem terbajar. Tjin- tjin itoe barang jang ketiga, jang kita seboet- kan diatas. Maksoednja tiada lain, apabila si Ma- nan tiada membajar oetangnja boléhlah si Badoe mendjoeal tjintjin itoe, soepaja ia mendapat oegang oentoe harga kambingnja.

Tjintjin itoe biasa dikatakan orang **gadai**.

3. Tentang perkataan gadai itoe kita sekalian tentoe telah ma'loem. Di beberapa tempat ada roemah gadai, tempat orang memindjam oegang de- ngan memakai barang gadaian. Barang gadaian dalam hal itoe sama kerdjanja dengan tjintjin si Manan jang dikatakan diatas, ja'ni oentoe mem- perkoeat perdjandjian.

Tetapi haroes kita tahoe, bahwa diatas terdja- di pendjoealan kambing, boekan? Diroemah gadai sebenarnja terdjadi djoega pendjoealan, tetapi jang didjoeal boekanlah kambing, tetapi oegang. Roemah gadai berkata kepada si pemindjam: Koe-

toekoek tambah hasil jang ada dikampoeng. Sebab chabarnja selama harga karét mahal ini, disana pentjaharian banjak dan wang moerah. Waktu karét mahal dahoele, hamba ada poela pergi ke Djambi dan ada poela membawa banjak sedikitnja. Ditambah poela jang mengeraskan hati hamba pergi sekarang, karena hasil padi hamba tahoen ini soesoet benar. Kalau itoe sadja hamba harapkan, tidak akan tjoekoe oentoek makanan mendjalang toeroen kesawah jang akan datang."

S.N : „Ja, mémang rata² padi kita dikampoeng sekarang ini soesoet benar. Hamba lebih banjak lagi dapat tjobaan dari teman² sekampoengkoe. Segala padi hamba pada sawah jang ditepi bandar, habis rebah dan mana jang tiada rebah dirosakkan poela oléh tikoës. Demikian poela padi tetanggakoe. Soenggoehpoen demikian, padi bagai air mengalir djoega dibawa orang kenegeri lain akan didjoel. Tentoe harga beras jang sedikit itoe akan memboeboeng tinggi poela nanti."

M.A : „Hal itoe telah hamba pikirkan dalam, karena itoelah maka hamba pergi sekarang ini”.

S.N : „Hamba ada poela berniat akan pergi, tetapi setelah hamba batja dalam soerat² chabar bagaimana kesoésahan² orang jang datang dari sana, tak maelah hamba pergi. Tjobalah pikirkan lebih dahoele, sebeloem terlandjoer kenegeri itoe!”

M.A : „Tjeriterakanlah soepaja hamba dengar !”

S.N : Harga karét betoel telah naik, tetapi hé-rannja orang tak banjak menakik getahnja. Djadi hanjalah koepon sadja jang banjak diperdjoel belikan orang. Tentoe ada djoega orang jang menakik, tetapi tidaklah sama dengan keadaan sebagaimana waktu karét mahal dahoele. Orang tak boléh menakik sesoeka-soekanja sadja, melainkan ada batasnja jaitoe sebanjak jang ada dalam koepon. (1).

Kalau kita jang beloem biasa ini menakik, sebanjak-banjaknja dapat 6 kg getah sehari. Tiga kg dapat oentoek jang menakik dan dapat didjoel á f0,10, djadi f0,30 sehari. Harga makanan memboeboeng tinggi, adakah akan tjoekoe wang jang sebanjak itoe ? Mana lagi jang akan disimpan oentoek dibawa poelang ? Mana poela ongkos djika didatangi penjakit jang banjak itoe ?

Saja pikir dari pada pergi ketanah karét itoe,

mengharapkan jang beloem tentoe, lebih baik kita beroesaha mengerdjakan tanah kita sendiri. Kita tanam tanaman-moeda atau kita lepaskan anak ikan pada sawah kita. Lihatlah beratoes-ratoes bahoe loeasnja sawah dinegeri kita jang dibiarkan sadja djadi tempat oentoek melepaskan binatang ternak. Boekankah djika sawah² itoe sekarang di-oesahkan oentoek ditanami bermatjam-matjam tanaman-moeda, akan diperoléh djoega wang banjak sedikitnja, sedang kita tak perloe mentjari djaoeh dan jang akan dimakan soedah ada djoega. „Harga tanam-tanaman moedapoen soedah naik poela dari biasa.”

Habis pertjakapan itoe, béndi berhenti roepanja soedah tiba diperhentian béndi di Boekit Tinggi. Kedoeanja sama-sama toeroen dan berma'afan laloë masing² meneroeskan perdjalanannja.

O. Pakankamis.

- (1). Tentang perkara koepon dan menakik getah itoe bagi kebanyakan meréka jang tidak berkeboen getah, masih beloem djelas benar. Koepon itoe tidak lain dari soerat izin, bergoena boeat mengeloarkan getah kenegeri lain. Ini bergantoeng dengan pembatasan keleornja getah dari satoe² daérah. Jang mengirim getah itoe ialah saudagar².

Sipoenja keboen getah mendapat koepon. Dalamnja tertoeelis banjak kilogram. Bila ia sendiri mengeloarkan getah, maka sebanjak jang tertoeelis dalam koeponnja itoelah jang boléh dikeloarkannja. Sekarang koepon atau soerat izin itoe didjoel oléh jang poenja. Saudagar² jang mengirim getah keloear, membeli getah dan koepon itoe. Ia membeli getah tentoe dengan harga jang soedah di-hitoengnja dahoele, bergantoeng dengan koepon² jang perloe baginja boeat mengeloarkan getah itoe. Demikian djoega sebaliknya dengan harga jang dibajarnja boeat koepon. Mengingat keterangan diatas, maka tidak ada larangan menakik, djadi orang boléh menakik teroes.

Hanja kalau banjak betoel getah jang ditakik orang dari pada djoemlah tertoeelis tertoeelis menoeroet koepon, maka tentoe getah dibeli saudagar dengan harga rendah.

IJOERAN BOEAT BENDAR SAWAH

Si Gadih bakarék koeokoe,
dikarék djo pisau siraot;
paraoet batang toeo,
batoengnjo elok kalantai.
Nagari bakaampék soekoe,
soekoe baboeah paroeit;
kampoeng batoeo;
roemah batoengganai.

Tiap² negeri berdiri dengan penghoeloe², tjoekoe dengan keempat djinis dan pegawai-pegawainja jang lain, biarpoe tidak terseboet dalam kata adat diatas. Seboeah oempama dari jang tidak terseboet itoe, tetapi berat dan penting kerdjanja ialah sipengoeroes air sawah dalam satoe²

negeri. Kadang² ia seorang penghoeloe dan biasa poela seorang kemanakan sadja. Soenggoehpoen demikian ia telah diberi pangkat dan kekoesaan djadi **toeo banda, siak banda, toeo air, kapalo air** ataupun dengan nama² jang lain.

Kerdjanja hanja sekali semoesim jaitoe sedjak dari seboelan mendjalang toeroen kesawah sampai kira² padi berperoet. Akan tetapi roepanja jang sedikit, bahkan banjak dan berat pekerdjaannja seperti menoeroenkan orang kebendar, mendjaga pekerdjaan itoe dari hoeloe sampai kehillir, sedjak dari pangkalnja jaitoe batang air, soengai, danau, mata air dan lain-lain, dari bendar besar sampai kebendar ketjil. Besar keroesakan, maka tentoe besar poela kerdjanja. Ini adalah menoer-



Bendar air sawah jang tidak dioeroes

roet keadaan satoe² negeri dan satoe² toempak sawah jang diairi seboeah bendar. Ada poela bendar air jang melaloei 2 atau 3 boeah negeri.

Makin besar bagian jang diairi itoe makin banjak sawahnja dan makin banjak poela orang jang poenja. Tentoelah kita sama ma'loem, bahasa makin berat poela pekerdjaan memelihara dan mendjaga bendar itoe, boekan? Bagaimana djoega dia-toer pekerdjaan, namoen perselisihan tak dapat tidak nanti mesti ada. Jang patoet kerdja 3 hari, orang maoe toeroen 2 hari. Dalam doea hari itoe, ia datang hanja sehari sadja. Dalam hari jang satoe itoepoen, bekerdja bersilalai poela dan lain se-bagainja.

Ada poela jang loeas sawahnja, tetapi malas datang. Kalau sawah terseboet orang lain jang nengoesahakan, maka jang menjedoeainja ini tak maoe datang kerdja bendar. Katanja: Itoe pekerdjaan jang poenja sawah. Terkadang-kadang merékaitoelah jang pajah bekerdja, sedangkan jang poenja sawah menggojang-gojang kaki sadja. Pëndéknya bak kata peribahasa Minangkabau:

Barék tak namoeh samo mamikoea, ringan tak namoe samo mandjindjing. Nan tjadiek alah mandjoea, nan bodoh lah kanai kitjoeeh. Kalau air masoek, maka berbagai-bagai hal poela jang datang. Ada jang dahoeloe dan ada jang kemoedian berkehendak mendapat air, sedangkan sawahnja berdekatan. Ada poela jang hendak banjak dan te-roes sadja mendapat air dan seagainja. Banjak-lah terdjadi perkara ketjil² jang mesti diselesaikan. Tampaklah poela bahwa orang pesawah masih ada mempoenjai sifat: „baragih nak gadang kawak.

Hal² terseboet djadi beban jang tidak sama berat inilah jang menarik perhatian. Adalah berat tidak sama memikoel dan ringan tak sama mendjindjing djadi jang ketjil nan membajar oetang, sekali-kali tidak menoeroet aloer dan patoet. Menoeroet adat jaitoe jang beroetang jang membajar dan jang berpioetang jang menerima atau oetang jang akan dibajar dan pioetang jang akan diterima. Jang mendjadi oetang itoe hendaklah menoeroet aloer. Dalam perkara air sawah adalah begi-

ni: Siapa jang sawahnja mendapat air dari soeatoe bendar, ialah jang akan bekerdja. Jang tidak mendapat kehasilan darinja, tidaklah wadjib membajar. Lagi poela menoeroet patoet: Jang banjak mendapat kehasilan haroeslah banjak poela kerdjanja. Kalau si Polan doea piring sawahnja mendapat air dari seboeah bendar, maka doea kali poela lebih banjak atau keras pekerdjaan jang mesti dilakoekannja dari si Badoe jang hanja mempoenjai satoe piring sadja. Besar piring tentoe sama. Lebih djelas lagi dengan misal ini. Sawah si Polan 4 tjoepak benihnja, sedangkan sawah si Badoe hanja 1 tjoepak. Kalau si Polan mesti 4 hari kerdja bendar, maka tjoekoeplah bila si Badoe 1 hari sadja. Besar sawah besar kerdja dan sedikit sawah, maka sedikit poela kerdja.

Akan tetapi apakah jang kelihatan pada masa sekarang ini? Sipoenja sawah soedah banjak jang berhalangan. Karena perdjalanan, berdagang dan lain², maka meréka tak dapat datang bekerdja kebendar. Inilah jang mendjadikan koerang adilnja pembagian kerdja bendar sawah itoe. Sebab itoe beberapa negeri telah mentjari 'akal lain, soepaja besar sawah besar oetang dan ketjil sawah ketjil poela oetang terhadap kepada bendar sawah itoe. Lagi poela soepaja keroesakan² besar jang perloe diperbaiki lekas, dapat dengan segera dikerdjakan dan tidak menanti-nanti anak boeah keleuar atau menanti-nanti orang jang tak akan datang.

Boeat maksoed itoe oléh negeri Bangkinang dan Tigo Koto dapat 'akal jaitoe: Dengan memoengoet „iJoeran bendar atau iJoeran air". Tjontoh jang élok itoe patoet sekali mentjari soeri toeladaan oléh negeri² di Minangkabau ini, sehingga jang baik sama memakai dan jang boeroek sama menboeang. IJoeran itoe dia-toer benar dan masoek kedalan: begrooting negeri, djadi keleuar masoek orang itoe ditentoekan dan diperiksa.

Boeat sementara diambil dari tiap² segantang benih dalam setahoen „sesoekoe". Nanti kalau perloe, boléh diteroenkan.

Pemimpin Negeri boeat Minangkabau.



Air dalam bendar² tjoekoep, tetapi sawah kering.

BERTANAM BAWANG

Dalam soerat chabar „Tani“ kita ini telah ber-oelang-oelang saja tjeriterakan tentang bertanam bawang. Telah ditoendjoekkan, bahwa bawang itoe bagoes toemboehnja dinegeri-negeri jang panas hawanja. Djoega soedah saja perlihatkan poela, bahasa bawang jang ditanam didaérah Padang (negeri panas) tidak kalah besarnja dari bawang datang. Djadi teranglah salah benar pendapatan orang jang mengatakan, bahwa bawang itoe tanaman negeri dingin atau bawang disini tidak maoe sebesar bawang jang datang dari negeri lain, boekan?

Banjak poela orang bepersangkaan begini: Bawang jang ditanam pada soeatoe tempat oempamanja, ia tak baik didjadikan bibit oentoek ditanam pada tempat itoe djoega. Poen ada poela jang mengatakan, bahwa dalam moesim penghoe-djan tak baik bertanam bawang.

Djika toean² membuat karangan péndék di-bawah ini, barangkali akan hilanglah sangka² terseboet. Seorang tani dinegeri Paoeh IX onderdis-trict Paoeh Kota Tengah (Padang) bernama si Roban, bertanam bawang menoeroet atoeran Dienst-Landbouw. Ia bertanam dalam moesim penghoe-djan tahoen 1936 pada tanggal 20 Oc-tober dan banjak bibit 20 kilogram bawang Tji-rebon. Bertanamnja memakai poepoek kandang jang telah lama disimpan dan boekan poepoek jang diperhoedjan dan diperpanaskan. Oemoer 20 hari kelihatan koerang baik toemboehnja dan teroes diberi poepoek ammophos. Kena poepoek ini, maka bertambah baik toemboehnja soeng-goehpoen banjak hoedjan. Dipakai poepoek ammophos kira² 2 kilogram boeat tiap² 100 meter persegi. Hoedjan banjak toeroen, sehingga engkoe Roban tjemas dan ketakoetan bawangnja banjak akan boesok. Pada tanggal 24 December 1936 djadi bawang baroe beroemoer 65 hari, maka ba-wang itoe ditjaboet. Dalam seroempoen ada 8 sampai 19 boeah bawang. Diperoléh hasil dihi-toeng sehectare 111000 kg atau 111 quintaal. (1 quintaal = 100 kg). Boeat memperoléh hasil se-perti itoe, dipakai beliau akal² ini:

- Bawang jang akan ditanam djadi bibit, ha-roeslah dipilih jang baik benar.
- Keboen bawang diboeat pada sawah (tanah) jang banjak mengandoeng pasir, soepaja air hoedjan moedah hilang.
- Pétak² bawang itoe diboeat ketjil; paling be-sar satoe meter lebarnja, tetapi lebih tinggi dari biasa.
- Haroes banjak dipakai poepoek jang baik; poepoek ammophos dipakai djoega sesoe-dah bawang beroemoer 20 hari.
- Haroes dijaga, soepaja tidak tergenang air dibendar-bendar pétak bawang. Djadi penga-liran air haroeslah sempoerna.

Sebahagian didjoealnja hasil bawang itoe dan jang tinggal digantoengkannja dalam roemah pa-da tempat jang berangin oentoek bibit.

Pada moesim panas tahoen 1937 ini sesoedah padi, maka tanggal 27 Maart j.l. ditanamkannja

bibit terseboet pada sepiring sawah. Locas sawah itoe 368 meter persegi. Tempatnja berdekatan be-nar dengan keboen bawang jang pertama tadi. Djadi lamanja bibit tergantoeng (disimpan), kira² 3 boelan. Banjaknja 80 kati. Atoeran bertanam se-perti dikerdjakan dahoeloe djoega. Djaraknja 20×15 cm, artinja antara baris kebaris 20 cm dan antara tanaman dalam baris 15 cm.

Oemoer kira² 20 hari dipoepoek dengan ammophos. Banjaknja dipakai 2 kilogram djoega boeat tiap² 100 meter persegi. Toemboeh bawang itoe soeboer dan bagoes. Banjak orang jang da-tang melihat tanaman bawang engkoe Roban ter-seboet. Sipenanam² bawang jang berdekatan te-roeslah membeli ammophos itoe ketoko engkoe B. K. Radjo Boengsoe kampoeng Baroe No 12 Padang, jaitoe agén poepoek itoe. Tiga empat hari sebeloem bawang itoe ditjaboet, telah datang sau-dagar hendak membelinja dengan harga f35. Eng-koe Roban tentoe sadja tidak maoe mendjoealnja, karena ia tahoe bawangnja bagoes dan bawang pada waktue itoe naik poela harganja.

Oemoer doe boelan lebih sedikit, ditjaboetnja-lah bawang itoe. Banjak orang² perkeboen jang berkeliling tempat itoe datang melihat. Diperoléh-nja hasil 586.1 kg atau lebih dari 9 pikoel basah. Dihitoeng dalam sehectare 159.26 quintaal. Ha-sil bawang itoe dikeringkan jang poenja dahoeloe dan didapatnja 6 pikoel kering. Lima pikoel diba-wanja ke Padang oentoek didjoeal dan dibeli orang f10 sepikoel. Djadi diterimanja oeng kon-tan f50. Engkoe Roban sangat berbesar hati, apa-lagi dengan wang terseboet dapat ia meneboes se-bidang sawahnja jang telah lama tergadai. Sebe-narnja sawah itoe tergadai dahoeloe f60. Tahoen jang laloe dibajarnja f30 dengan pendjoealan ha-sil keboennja djoega. Jang tinggal jaitoe f30, di-bajarnja sekarang dengan pendjoealan bawang



Penanam bawang orang Djawa berbesar hati dengan hasil bawangnja.

tahoen ini. Jang tinggal sepikoel lagi jaitoe dipilijnja, disimpennja boeat bibit oentoeok ditanamkan dalam moesim penghoedjan tahoen ini. Demikianlah adanja.

Akan djadi pemandangan ada djoega goenanja bila diterangkan disini, kalau sawah tempat bawang itoe ditanami padi maka paling tinggi menghasilkan $2\frac{1}{2}$ karoeng. Harga padi sekaroeng waktoe itoe f2.50, djadi hasilnja $2\frac{1}{2} \times f2.50 = f6.25$.

Pendapatan bawang jaitoe :

pendjoealan 6 pikoel bawang	à f10 =	f60.—
beli 80 kati bawang	à f0.11	„ f8.80
„ 13 „ poepoek	à f0.10	„ f1.30
Oeang keloeur		= f10.10

Djadi hasil oesaha ± f 50.—

Seperti dilihat tadi kalau ditanami padi, hasilnja hanja f6.25 dan beli bibit beloem dikeloearkan. Tambahan lagi bawang dari bertanam sampai mengambil hasil lamanja 65 hari dan bila ditanamkan padi seratoes hari, paling lekas dari bertanam sampai menjabit 120 hari. Djadi hampir doea kali lebih lama.

Pengetahoean apa jang dapat dipetik dari rangkangan diatas tak perloe saja oeraikan lagi, melainkan terserahlah kepada toean² pematja².

Moehammad Idris.

Dalam „Tani“ jang lepas, telah diperkatakan djoega tentang bertanam bawang itoe. Boeat meoedahkan bagi pematja, maka marilah kami toeliskan nomor² Tani jang memoeat tentang tanaman terseboet.

Tahoen ke - 8 No. 11,1 halaman 132 : Apa lagi jang jang mesti diingat, kalau hendak bertanam bawang.

idem No. 12 halaman 135 : Persangkaan jang salah tentang berkeboen bawang.

idem ke - 9 No. 12 halaman 143 144 : Bawang disini tidak ketjil dari bawang Tjirebon dan harga bawang naik.

idem ke - 10 No. 3 halaman 28 : Peroesahaan bawang dinegeri Parambahan (Fort van der Capellen).

idem ke - 10 No. 5 halaman 50 51 : Peroesahaan bawang perloe ditambah.

idem ke - 10 No. 7 halaman 82 83 : Bawang Penjalajan .

idem ke - 10 No. 11 halaman 130 : Bawang Tandjoeng Baroelak dan bawang Tjirebon.

Djadi barang siapa jang hendak mengetahoei lebih landjoet tentang peroesahaan bawang, diperilakan membatja dan memahamkan kembali rangkangan² itoe.

Red.

Dimana boléh dapat bidjo dan tampang tanaman?

Boléh dapat pada atau dengan perantaraan :

A. Adj. Landbouwconsulent Loeboek Sikaping.

1. padi Sitinik, Arai Kerambil, Tjina, Radin poetih, Radin poetih gadang, Radin sirah, Doli dan Bandjar
2. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
3. djagoeng Menado koening
4. katjang tanah Schwarz 21
5. bidjo kopi Excelsa
6. tampang krinjoe
7. poepoek Dubbelsuperfostaat (D S) dan Zwa-velzure Ammonia (Z. A)
8. ratjoen babi
9. „ oelat (loodarsenaat)

B. Adj. Landbouwconsulent Fort van der Capellen.

1. padi Sitinik dan Arai Kerambil
2. tampang (tjarang) oebi djalar
3. „ (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
4. djagoeng Menado koening
5. kedelé poetih No. 29
6. katjang tanah Schwarz 21
7. bidjo koelit manis
8. bidjo kopi roboesta tjampoeran beberapa nonor (nabouw)
9. ratjoen babi

C. Adj. Landbouwconsulent Soengai Penoeh.

1. padi Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Valenca dan Aipin Mangi
3. bidjo kopi Arab Pasoemah (nabouw)

4. bidjo kopi Roboesta

5. ratjoen babi

6. „ oelat (loodarsenaat)

D. Landbouwopzitter Pariaman

1. padi Tjina
2. anak bagoek dalam kerandjang $7\frac{1}{2}$ sèn sebatang. Bidjonja 10 sèn seratoes boeah
3. djagoeng Menado koening
4. bidjo Crotalaria
5. tampang pinang 5 sèn seratoes boeah
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

E. Landbouwopzichter Solok.

1. tampang (stek) oebi perantjis : Aipin Mangi dan Aipin Valenca
2. djagoeng Menado koening
3. anak tjengkéh. Bidjo tjengkéh boléh didapat baroe dalam boelan September dan October jang akan datang.
4. pohon pelindoengi toeri
5. ratjoen babi
6. „ oelat (loodarsenaat)
7. pompa² boeat peratjoen oelat

F. Landbouwopzichter Pajakoemboeh.

1. padi Sitinik
2. tampang (stek) oebi perantjis A. Valenca
3. „ bawang iSngapoera f9. sepikoel
4. bidjo tembakau 10 gr. f0.25
5. „ gambir „ f0.25
6. ratjoen babi
7. „ oelat (loodarsenaat)

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI KEBUDAYAAN MINGGIR PRAU	
DITERIMA TGL	
SUMBER/HARGA	Foto Copy
KOLEKSI	PDIKM
NO INKR	227 / fc - 99
CALL :	